

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil

a. Sejarah dan Visi misi IAIN Madura

1) Sejarah IAIN Madura

Secara historis, keberadaan IAIN Madura tidak bisa dipisahkan dari dua lembaga yang mendahului, yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Pamekasan (1966) dan STAIN Pamekasan (1997). Keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi Islam terjawab, dengan dibukanya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel cabang Pamekasan, pada tanggal 20 Juli 1966 (bertepatan dengan tanggal 2 Rabi'ul Akhir 1386 Hijriyah) berdasar Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1966.

Pada awal berdiri sampai tahun 1977, kegiatan pendidikan menumpang di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri/PGAN Pamekasan (sekarang Madrasah Aliyah Negeri/MAN 2 Pamekasan) di Jalan KH. Wahid Hasyim 28 Pamekasan. Mulai tahun 1977 Fakultas Tarbiyah Pamekasan ini memiliki gedung sendiri yang dibangun di atas tanah seluas ±5.000 m² yang berlokasi di Jalan Brawijaya Nomor 5 Pamekasan.

Sejak berdiri sampai awal tahun 1987, fakultas cabang ini hanya menyelenggarakan satu jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Program Sarjana Muda, yang lulusannya bergelar Bachelor of Arts (BA). Kemudian, sejak 1988 program sarjana muda dihapus dan beralih ke Program

Sarjana (S-1). Perubahan menjadi program sarjana dimaksudkan untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Setelah ± 31 tahun menjadi fakultas cabang IAIN Sunan Ampel, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqa'dah 1417 Hijriyah. Tugas pokok STAIN, menurut keputusan tersebut, adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan fakultas cabang menjadi STAIN tidak bisa dipisahkan dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 30/1990 tentang Pendidikan Tinggi, yang tidak memberi ruang berdirinya fakultas cabang di daerah. Jenis perguruan tinggi menurut peraturan tersebut, berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Selain itu, selama menjadi fakultas cabang, ruang geraknya sangat terbatas karena sebagian besar kebijakan ditentukan IAIN induk. Maka, setelah menjadi lembaga mandiri, STAIN memiliki hak otonom lebih luas dan lebih leluasa dalam merespon tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Terbukti, sejak menjadi lembaga mandiri, STAIN terus berkembang menjawab kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Jika selama menjadi fakultas cabang, hanya memiliki satu jurusan/program studi, maka secara bertahap dan pasti STAIN terus menambah jurusan dan program studi. Saat ini, satu-satunya perguruan

tinggi Islam negeri di Pulau Madura ini telah memiliki tiga jurusan dan pascasarjana, dengan menyelenggarakan 18 program studi, sebagaimana akan diurai dalam tabel selanjutnya.

Usia STAIN telah berjalan \pm 20 tahun (1997-2017). Selama menjadi STAIN, beragam upaya dan prestasi telah diraih, dan masyarakat pun terus merespon positif keberadaan STAIN Pamekasan. Akhirnya, keberadaan STAIN yang menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi “dalam satu rumpun ilmu pengetahuan”, tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Atas dasar kebutuhan di atas, dilakukan ikhtiar alih status dari STAIN Pamekasan menjadi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura). Ikhtiar ini dilakukan agar kewenangan lembaga ini lebih luas. Jika STAIN hanya berwenang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “satu rumpun ilmu pengetahuan tertentu”, maka ketika menjadi IAIN kewenangannya lebih luas, yakni menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “sejumlah rumpun ilmu pengetahuan tertentu”. Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan alih status tersebut.

Alhamdulillah, usul perubahan tersebut menjadi nyata setelah Presiden pada tanggal 5 April 2018 menandatangani Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura. Peraturan Presiden ini diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor 51 tahun 2018, pada

tanggal 7 April 2018. Sejak diundangkan di lembaran negara, maka IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan¹

2) Visi dan Misi IAIN Madura

VISI : Religius dan Kompetitif

Konsep religius dalam visi IAIN dimaksudkan bahwa warga kampus harus memiliki karakter religius, dengan ciri-ciri umum: memahami, meyakini, menghayati, mengamalkan, dan menyebarkan ajaran Islam dengan prinsip wasathiiyah.

Konsep kompetitif yang dimaksud dalam visi IAIN, bahwa lembaga memiliki daya saing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan.

MISI : Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif guna menghasilkan lulusan yang islami, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air, Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa, Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami.

¹ <https://iainmadura.ac.id/site/data/1.2> di akses pada 12 Februari 2023

b. Sejarah dan Visi Misi Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura

1) Sejarah Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi terselenggara pada Institut Agama Islam Negeri Madura yang bernaung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Program Studi Perbankan Syariah secara resmi didirikan pada 15 Juni 2009 dan memulai menyelenggarakan layanan pendidikan pada semester gasal TA 2009-2010. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 114 Tahun 2013 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Strata Satu (S-1) Perbankan Syariah merupakan salah satu di antara program pendidikan akademik yang mencetak tenaga profesional di bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah, sebagai amanat Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah, yang dapat bersaing dengan tuntutan dan tantangan kehidupan global untuk kemajuan Perekonomian dan kelembagaan keuangan syariah.

Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Staf) Program Studi Perbankan Syariah terdiri dari individu berkompeten di bidangnya, yang bernaung di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN MADURA. Program Studi Perbankan Syariah terakreditasi “B” berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Nomor 3525/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XII/2018 yang diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2018.

2) Visi Misi Prodi Perbankan Syariah IAIN Madura

VISI Prodi PBS:

Menjadi Program Studi Perbankan Syariah yang religius dan kompetitif di level internasional dalam bidang Perbankan Syariah pada tahun 2024

MISI Prodi PBS:

- a) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran dalam bidang perbankan syariah yang berdaya saing internasional
- b) Menyelenggarakan riset dalam bidang perbankan syariah yang berdaya saing internasional
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perbankan syariah yang berdaya saing internasional.²

c. Awal Kelahiran Bank Syariah

1) Sejarah Bank Syariah

Perbankan Syariah pertama kali muncul di Mesir tanpa menggunakan embel-embel Islam, karena adanya kekwatiran rezim yang berkuasa saat itu akan melihatnya sebagai gerakan fundamentalis. bank simpanan yang berbasis profit sharing (pembagian laba) di kota Mit Ghamr pada tahun 1963. Eksperimen ini berlangsung hingga tahun 1967, dan saat itu sudah berdiri 9 bank dengan konsep serupa di Mesir. Bank-bank ini, yang tidak memungut maupun menerima bunga, sebagian besar berinvestasi pada usaha - usaha perdagangan masih di negara yang sama, pada tahun 1971, Nasir Social bank didirikan dan mendeklarasikan diri sebagai

² <https://pbs.iainmadura.ac.id/site/data/1.1> di akses pada 12 Februari 2023.

bank komersial bebas bunga. Walaupun dalam akta pendiriannya tidak disebutkan rujukan kepada agama mau pun syariat Islam.

Di Indonesia pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia berdiri tahun 1991, bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia dan beberapa pengusaha muslim. Pada saat pertama didirikan terkumpul komitmen pembelian saham sebesar Rp 84 miliar dan pada tanggal 3 Nopember 1991 dalam acara silaturahmi Presiden di Istana Bogor, dapat dipenuhi dengan total komitmen modal disetor awal sebesar Rp 106.126.382.000.

Dengan modal awal tersebut, pada tanggal 01 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi, namun masih menggunakan UU No. 7 tahun 1992, dimana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas lalu. Bank Muamalat Indonesia sampai September 1999, telah memiliki lebih 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Balikpapan dan Makasar. Bank ini sempat terimbas oleh krisis moneter pada akhir tahun 90-an sehingga ekuitasnya hanya tersisa sepertiga dari modal awal. Islamic Development Bank kemudian memberikan suntikan dana kepada bank ini dan pada periode 1999-2002 akhirnya dapat bangkit dan menghasilkan laba. Saat ini keberadaan Bank Syariah di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang yaitu UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

2) Perkembangan Bank Syariah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat sebagai Bank Syariah

pertama dan menjadi pioner bagi Bank Syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.

Hingga tahun 1998 praktis Bank Syariah tidak berkembang, baru setelah diluncurkan Dual Banking System melalui UU No. 10/1998, perbankan syariah mulai menggeliat naik. Dalam 5 tahun saja sejak diberlakukan Dual Banking System, pelaku Bank Syariah bertambah menjadi 10 bank dengan perincian 2 bank merupakan entitas mandiri (Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri) dan lainnya merupakan unit/divisi syariah bank konvensional. Tidak hanya itu, di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga - lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, peminjam, dan para penyimpan dana di Bank-Bank Syariah.

Perbankan syariah sebenarnya dapat menggunakan momentum ini untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar tahan dan kebal krisis dan mampu tumbuh dengan signifikan. Oleh karena itu perlu langkah-langkah strategis untuk merealisasikannya.

Langkah strategis pengembangan perbankan syariah yang telah di upayakan adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor

cabang unit usaha syariah (UUS) atau konversi sebuah Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Langkah strategis ini merupakan respon dan inisiatif dari perubahan Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998. Undang-Undang pengganti UU No.7 tahun 1992 tersebut mengatur dengan jelas landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank Syariah.

Untuk menilai perkembangan Bank Syariah dari tahun ke tahun biasanya menggunakan beberapa standar, diantaranya : Jumlah aktiva, Dana pihak ketiga (DPK), Pembiayaan bank.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa IAIN Madura khususnya Prodi Perbankan Syariah yang sudah mendapat mata kuliah Manajemen Sumber Daya Insani, pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sehingga pada penelitian ini sebanyak 77 orang. Saya mengelola data dengan alat SPSS sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner.

Tabel 4.1

Rincian Penerimaan Dan Pengambilan Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	77

Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	77
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	77
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri dari

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	59	76.6	76.6	76.6
	LAKI-LAKI	18	23.4	23.4	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

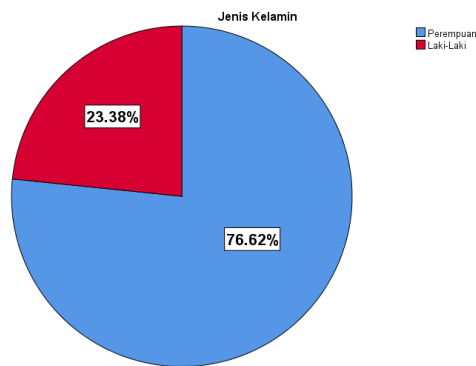
Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden perempuan berjumlah 59 orang dengan presentase 76,6 dan responden laki-laki berjumlah 18 orang dengan persentase 23,4. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan sedangkan laki-laki menjadi minoritas.

Selain dapat dilihat dari tabel di atas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4.1

Gambar persentase Jenis Kelamin



Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Usia Responden

USIA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	20	28	36.4	36.4	36.4
	21	29	37.7	37.7	74.0
	22	14	18.2	18.2	92.2
	23	6	7.8	7.8	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

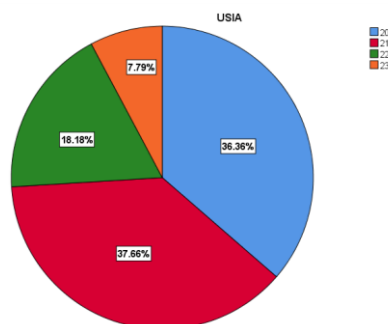
Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden berusia 20 tahun berjumlah 28 orang dengan presentase 36,4 dan responden berusia 21 tahun berjumlah 29 orang dengan persentase 37,7 dan responden berusia 22 tahun berjumlah 14 orang dengan persentase 18, 2 dan responden yang berusia 23 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 7,8. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berusia 21 tahun.

Selain dapat dilihat dari tabel di atas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini.

Gambar 4.2

Gambar persentase Usia



Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

c. **Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

Tabel 4.4

Angkatan Responden

ANGKATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	28	36.4	36.4	36.4
	2020	49	63.6	63.6	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

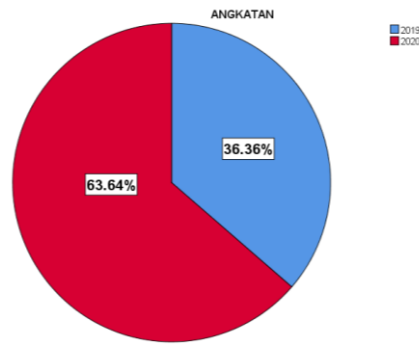
Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden angkatan 2019 berjumlah 28 orang dengan presentase 36,4 dan responden angkatan 2020 berjumlah 49 orang dengan persentase 63,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah angkatan 2020 sedangkan angkatan 2019 menjadi minoritas.

Selain dapat dilihat dari tabel di atas kita dapat melihat persentase dari diagram lingkaran dibawah ini

Gambar 4.3

Gambar persentase Angkatan



Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

3. Deskripsi Variabel Responden

Instrument yang dipakai pada penelitian ini adalah kuesioner dan jumlah pernyataan sebanyak 30 butir dari semua variabel, 10 butir untuk variabel persepsi bekerja (X1) dan 10 butir untuk variabel motivasi bekerja (X2) dan 10 butir untuk variabel minat bekerja (Y).

Tabel 4.5

Daftar Pernyataan Kuesioner

No	Pernyataan	Ket
1	Proses perkuliahan bank syariah akan mendukung dan membantu saya ketika bekerja di bidang bank syariah.	X1.1
2	Teori yang dilakukan dalam perkuliahan selama ini tidak sesuai dengan bekerja di bank syariah	X1.2
3	Saya berpikir bahwa pemahaman terkait bank syariah akan sangat bermanfaat dalam bekerja di bidang perbankan syariah	X1.3

No	Pernyataan	Ket
4	Bekerja di bank syariah menambah kemampuan interpersonal serta memiliki banyak pemahaman	X1.4
5	Penilaian saya bekerja di bank syariah berdasarkan syariah Islam	X1.5
6	Bekerja di perbankan syariah harus berpakaian islami, wangi dan bersih	X1.6
7	Di bank syariah memiliki pelayanan ramah dan sopan	X1.7
8	Penilaian saya pelayanan di bank syariah tidak mempunyai etika	X1.8
9	Penerimaan yang dilakukan di bank syariah objektif tidak memihak	X1.9
10	Bekerja di bank syariah tidak sesuai dengan informasi yang saya terima.	X1.10
11	Saya ingin mendapat pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan	X2.1
12	Dengan keterampilan yang ada dalam diri saya, saya memiliki inisiatif untuk bekerja di bank syariah	X2.2
13	Saya bekerja di bank syariah agar mempunyai arah karir setelah lulus	X2.3

No	Pernyataan	Ket
14	Untuk mendapatkan gaji yang tetap, saya ingin bekerja di bank syariah	X2.4
15	Pengetahuan dalam memilih pekerjaan merupakan hal yang utama	X2.5
16	Bekerja di bank syariah dengan tujuan memenuhi kebutuhan	X2.6
17	Bekerja di bank syariah memiliki peluang yang besar untuk maju.	X2.7
18	Biarapun gaji kecil saya akan tetap bekerja di bank syariah karena saya membutuhkan pekerjaan	X2.8
19	Saya bercita-cita untuk bekerja di bank syariah sehingga saya memilih program studi perbankan syariah	X2.9
20	bank syariah memiliki banyak tanggung jawab untuk bekerja, sehingga saya tidak memiliki cita-cita untuk bekerja di perusahaan tersebut.	X2.10
21	Minat saya bekerja di bank syariah karena keinginan sendiri	Y1
22	Membaca informasi dari majalah, Koran dan twiter sesuai dengan jurusan atau kemampuan akan membantu saya kelak saat bekerja	Y2

No	Pernyataan	Ket
23	Bekerja di bank syariah mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman sehingga membuat saya tertarik untuk	Y3
24	Bekerja di bidang bank syariah membuat masa depan saya akan cerah	Y4
25	Minat saya bekerja di bank syariah karena termotivasi dari orang lain.	Y5
26	Saya tidak tertarik bekerja di bank syariah karena persepsi masyarakat terkait bank syariah buruk	Y6
27	Alasan saya tertarik bekerja di bank syariah karena dorongan dari hati saya sendiri.	Y7
28	Saya mempunyai keinginan bekerja di bank syariah karena dorongan dari orang lain.	Y8
29	Saya tertarik bekerja di bank syariah karena persepsi masyarakat semuanya baik	Y9
30	Saya tertarik bekerja di bank syariah karena informasi terkait fasilitasnya nyaman.	Y10

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mendapat jawabanresponden sebanyak 77 orang dari variabel persepsi (X1), motivasi (X2) dan minat (Y). Hasil dari jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentase. Penelitian dari

setiap pernyataan diberi skor 5-4-3-2-1. Adapun hasil dari pengelompokan tersebut sebagai berikut.

a. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Persepsi (X1)

Tanggapan responden tentang variabel persepsi setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.6

Respon Terhadap Pernyataan X1

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	45	58,4	30	39	2	2,6	-	-	-	-	77
2	2	2,6	11	14,3	21	27,3	28	36,4	15	19,5	77
3	33	42,9	41	53,2	3	3,9	-	-	-	-	77
4	26	33,8	45	58,4	3	3,9	3	3,9	-	-	77
5	24	31,2	48	62,3	5	6,5	-	-	-	-	77
6	32	41,6	40	51,9	5	6,5	-	-	-	-	77
7	40	51,9	37	48,1	-	-	-	-	-	-	77
8	2	2,6	3	3,9	8	10,4	34	44,2	30	39	77
9	12	15,6	44	57,1	15	19,5	4	5,2	2	2,6	77
10	3	3,9	8	10,4	43	55,8	18	23,4	5	6,5	77
Jumlah	219		307		105		87		52		770

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel persepsi bekerja (X1) sebagai berikut.

Pertanyaan tentang “Proses perkuliahan bank syariah akan mendukung dan membantu saya ketika bekerja di bidang bank syariah” pada item-1 ini mendapat responden 45 sangat setuju, 30 setuju, dan 2 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Teori yang dilakukan dalam perkuliahan selama ini tidak sesuai dengan bekerja di bank syariah” pada item-2 ini mendapat responden 2 sangat setuju, 11 setuju, 21 kurang setuju, 28 tidak setuju dan 15 sangat tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Saya berpikir bahwa pemahaman terkait bank syariah akan sangat bermanfaat dalam bekerja di bidang perbankan syariah” pada item-3 ini mendapat responden 33 sangat setuju, 41 setuju, dan 3 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Bekerja di bank syariah menambah kemampuan interpersonal serta memiliki banyak pemahaman” pada item-4 ini mendapat responden 26 sangat setuju, 45 setuju, 3 kurang setuju, dan 3 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Penilaian saya bekerja di bank syariah berdasarkan syariah Islam” pada item-5 ini mendapat responden 24 sangat setuju, 48 setuju, dan 5 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Bekerja di perbankan syariah harus berpakaian islami, wangi dan bersih” pada item-6 ini mendapat responden 32 sangat setuju, 40 setuju, dan 5 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Di bank syariah memiliki pelayanan ramah dan sopan” pada item-7 ini mendapat responden 40 sangat setuju, dan 37 setuju.

Pertanyaan tentang “Penilaian saya pelayanan dibank syariah tidak mempunyai etika” pada item-8 ini mendapat responden 2 sangat setuju, 3 setuju, 8 kurang setuju, 34 tidak setuju dan 30 sangat tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Penerimaan yang dilakukan di bank syariah objektif tidak memihak” pada item-9 ini mendapat responden 12 sangat setuju, 44 setuju, 15 kurang setuju, 4 tidak setuju dan 2 sangat tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Bekerja di bank syariah tidak sesuai dengan informasi yang saya terima” pada item-10 ini mendapat responden 3 sangat setuju, 8 setuju, 43 kurang setuju, 18 tidak setuju dan 5 sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 10 \times 5) \\
 &= \{(52 \times 1) + (87 \times 2) + (105 \times 3) + (307 \times 4) + (219 \times 5)\} : (77 \times 10 \times 5) \\
 &= (52 + 174 + 315 + 1.228 + 1.095) : (3.850) \\
 &= (2.864) : (3.850) \\
 &= 0,744 \times 100\% \\
 &= 74,4\%
 \end{aligned}$$

b. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Motivasi (X2)

Tanggapan responden tentang variabel motivasi setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7
Respon Terhadap Pernyataan X2

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	42	54,5	31	40,3	3	3,9	1	1,3	-	-	77
2	27	35,1	43	55,8	7	9,1	-	-	-	-	77
3	32	41,6	41	53,2	3	3,9	1	1,3	-	-	77
4	14	18,2	41	53,2	18	23,4	2	2,6	2	2,6	77
5	29	37,7	43	55,8	5	6,5	-	-	-	-	77
6	18	23,4	44	57,1	14	18,2	1	1,3	-	-	77
7	12	15,6	53	68,8	11	14,3	1	1,3	-	-	77
8	10	13	12	15,6	37	48,1	13	16,9	5	6,5	77
9	30	39	40	51,9	7	9,1	-	-	-	-	77
10	5	6,5	11	14,3	37	48,1	15	19,5	9	11,7	77
Jumlah	219		359		142		34		16		770

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel motivasi bekerja (X2) sebagai berikut.

Pertanyaan tentang “Saya ingin mendapat pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan” pada item-1 ini mendapat responden 42 sangat setuju, 31 setuju, 3 kurang setuju, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Dengan keterampilan yang ada dalam diri saya, saya memiliki inisiatif untuk bekerja di bank syariah” pada item-2 ini mendapat responden 27 sangat setuju, 43 setuju, dan 7 kurang setuju

Pertanyaan tentang “Saya bekerja di bank syariah agar mempunyai arah karir setelah lulus” pada item-3 ini mendapat responden 32 sangat setuju, 41 setuju, 3 kurang setuju, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Untuk mendapatkan gaji yang tetap, saya ingin bekerja di bank syariah” pada item-4 ini mendapat responden 14 sangat setuju, 41 setuju, 18 kurang setuju, 2 tidak setuju dan 2 sangat tidak setuju

Pertanyaan tentang “Pengetahuan dalam memilih pekerjaan merupakan hal yang utama” pada item-5 ini mendapat responden 29 sangat setuju, 43 setuju, dan 5 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Bekerja di bank syariah dengan tujuan memenuhi kebutuhan” pada item-6 ini mendapat responden 18 sangat setuju, 44 setuju, 14 kurang setuju, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Bekerja di bank syariah memiliki peluang yang besar untuk maju” pada item-7 ini mendapat responden 12 sangat setuju, 53 setuju, 11 kurang setuju, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Biarpun gaji kecil saya akan tetap bekerja di bank syariah karena saya membutuhkan pekerjaan” pada item-8 ini mendapat responden 10 sangat setuju, 12 setuju, 37 kurang setuju, 13 tidak setuju, dan 5 sangat tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Saya bercita-cita untuk bekerja di bank syariah sehingga saya memilih program studi perbankan syariah” pada item-9 ini mendapat responden 30 sangat setuju, 40 setuju, dan 7 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Bank syariah memiliki banyak tanggung jawab untuk bekerja, sehingga saya tidak memiliki cita-cita untuk bekerja di perusahaan tersebut”

pada item-10 ini mendapat responden 5 sangat setuju, 11 setuju, 37 kurang setuju, 15 tidak setuju dan 9 sangat tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 10 \times 5) \\
 &= \{(16 \times 1) + (34 \times 2) + (142 \times 3) + (359 \times 4) + (219 \times 5)\} : (77 \times 10 \times 5) \\
 &= (16 + 68 + 426 + 1.436 + 1.095) : (3.850) \\
 &= (3.042) : (3.850) \\
 &= 0,790 \times 100\% \\
 &= 79\%
 \end{aligned}$$

c. Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat (Y)

Tanggapan responden tentang variabel minat setelah diuji menggunakan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.8

Respon Terhadap Pernyataan Y

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	37	48,1	36	46,8	4	5,2	-	-	-	-	77
2	27	35,1	45	58,4	4	5,2	1	1,3	-	-	77
3	22	28,6	48	62,3	7	9,1	-	-	-	-	77
4	11	14,3	34	44,2	32	41,6	-	-	-	-	77
5	5	6,5	9	11,7	43	55,8	15	19,5	5	6,5	77

6	5	6,5	10	13	27	35,1	28	36,4	7	9,1	77
7	33	42,9	39	50,6	4	5,2	1	1,3	-	-	77
8	3	3,9	8	10,4	36	46,8	23	29,9	7	9,1	77
9	22	28,6	41	53,2	12	15,6	2	2,6	-	-	77
10	13	16,9	44	57,1	17	22,1	3	3,9	-	-	77
Jumlah	178		314		186		73		19		770

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel minat bekerja (Y) sebagai berikut.

Pertanyaan tentang “Minat saya bekerja di bank syariah karena keinginan sendiri” pada item-1 ini mendapat responden 37 sangat setuju, 36 setuju, dan 4 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Membaca informasi dari majalah, Koran dan twiter sesuai dengan jurusan atau kemampuan akan membantu saya kelak saat bekerja” pada item-2 ini mendapat responden 27 sangat setuju, 45 setuju, 4 kurang setuju, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Bekerja di bank syariah mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman sehingga membuat saya tertarik untuk” pada item-3 ini mendapat responden 22 sangat setuju, 48 setuju, dan 7 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Bekerja di bidang bank syariah membuat masa depan saya akan cerah” pada item-4 ini mendapat responden 11 sangat setuju, 34 setuju, dan 32 kurang setuju.

Pertanyaan tentang “Minat saya bekerja di bank syariah karena termotivasi dari orang lain” pada item-5 ini mendapat responden 5 sangat setuju, 9 setuju, 43 kurang setuju, 15 tidak setuju dan 5 sangat tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Saya tidak tertarik bekerja di bank syariah karena persepsi masyarakat terkait bank syariah buruk” pada item-6 ini mendapat responden 5 sangat setuju, 10 setuju, 27 kurang setuju, 28 tidak setuju dan 7 sangat tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Alasan saya tertarik bekerja di bank syariah karena dorongan dari hati saya sendiri” pada item-7 ini mendapat responden 33 sangat setuju, 39 setuju, 4 kurang setuju, dan 1 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Saya mempunyai keinginan bekerja di bank syariah karena dorongan dari orang lain” pada item-8 ini mendapat responden 3 sangat setuju, 8 setuju, 36 kurang setuju, 23 tidak setuju dan 7 sangat tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Saya tertarik bekerja di bank syariah karena persepsi masyarakat semuanya baik” pada item-9 ini mendapat responden 22 sangat setuju, 41 setuju, 12 kurang setuju, dan 2 tidak setuju.

Pertanyaan tentang “Saya tertarik bekerja di bank syariah karena informasi terkait fasilitasnya nyaman” pada item-10 ini mendapat responden 13 sangat setuju, 44 setuju, 17 kurang setuju, dan 3 tidak setuju.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)\} : (n \times 10 \times 5) \\
 &= \{(19 \times 1) + (73 \times 2) + (186 \times 3) + (314 \times 4) + (178 \times 5)\} : (77 \times 10 \times 5) \\
 &= (19 + 146 + 558 + 1.256 + 890) : (3.850) \\
 &= (2.860) : (3.850)
 \end{aligned}$$

$$= 0,745 \times 100\%$$

$$= 74,5\%$$

4. Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item dari pernyataan yang diajukan itu valid dan reliabel. Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 30 butir pernyataan, 10 butir pernyataan untuk variabel persepsi (X1), 10 butir untuk pernyataan variabel motivasi (X2) dan 10 butir pernyataan untuk variabel minat bekerja (Y)

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tujuan uji validitas untuk mengetahui apakah instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan kecepatan dan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Hasil ini bisa dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r -tabel dengan r -hitung untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel dengan *alpha* ($\alpha = 5\%$). Apabila r -hitung lebih besar dari r -tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini jumlah sampel 77 dengan α 0,05 didapat r tabel 0,227 item kuesioner yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih kecil dari pada nilai kritisnya tidak ikut sertakan dalam pengujian selanjutnya.

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan SPSS 26, seluruh item pernyataan variabel X1 (persepsi), X2 (motivasi), dan Y (minat) dinilai valid karena

memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,227. Berikut merupakan koefisien korelasi tiap item pernyataan terhadap skor totalnya.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r-Tabel	Validitas
Persepsi (X1)	X1.1	0,454**	0,227	Valid
	X1.2	0,382**	0,227	Valid
	X1.3	0,478**	0,227	Valid
	X1.4	0,657**	0,227	Valid
	X1.5	0,433**	0,227	Valid
	X1.6	0,478**	0,227	Valid
	X1.7	0,389**	0,227	Valid
	X1.8	0,608**	0,227	Valid
	X1.9	0,498**	0,227	Valid
	X1.10	0,468**	0,227	Valid
Motivasi (X2)	X2.11	0,460**	0,227	Valid
	X2.12	0,662**	0,227	Valid
	X2.13	0,636**	0,227	Valid
	X2.14	0,618**	0,227	Valid
	X2.15	0,383**	0,227	Valid
	X2.16	0,790**	0,227	Valid

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r-Tabel	Validitas
	X2.17	0,546**	0,227	Valid
	X2.18	0,477**	0,227	Valid
	X2.19	0,624**	0,227	Valid
	X2.20	0,321**	0,227	Valid
Minat (Y)	Y.21	0,702**	0,227	Valid
	Y.22	0,584**	0,227	Valid
	Y.23	0,621**	0,227	Valid
	Y.24	0,297**	0,227	Valid
	Y.25	0,568**	0,227	Valid
	Y.26	0,541**	0,227	Valid
	Y.27	0,545**	0,227	Valid
	Y.28	0,557**	0,227	Valid
	Y.29	0,690**	0,227	Valid
	Y.30	0,643**	0,227	Valid

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakuan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS dengan teknik *Alpha Cronbach*. Apabila hasil reliabilitas dari semua variabel menunjukkan signifikan dan positif, maka instrument tersebut dinyatakan reliable.

Kuesioner dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* > 0,600 dan tidak reliabel apabila lebih kecil dan sama dengan.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Persepsi (X1)	0,615	Reliabel
Motivasi (X2)	0,711	Reliabel
Minat (Y)	0,758	Reliabel

Sumber: Output SPSS, Ver 26, Data primer yang diolah peneliti, 2023

Dari keterangan tabel di atas, diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* > 0,600. Maka variabel persepsi, motivasi dan minat. dikatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji suatu model regresi termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menilai baik buruknya suatu model regresi yang dikembangkan. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut.

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk menguji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini juga melakukan *One Sampel*

Kolmogorov-Smirnow. Berikut hasil uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasi Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnov
One Sampel Kolmogorov-Smirnow Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23666712
Most Extreme	Absolute	.060
Differences	Positive	.049
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* diatas, diperoleh nilai *Test Statistic* 0,060 dengan sig 0,200, dimana sig > dari 0,05, mempunyai arti bahwa data berdistribusi normal.

b. Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan pada model regresi untuk menguji ada tidaknya multikoleniaritas. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikoleniaritas. Hasil pengujian multikoleniaritas sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi	,797	1,255
	Motivasi	,797	1,255

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Dari hasil pengujian multikoleniaritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *tolerance* setiap variabel bebas yaitu $0,797 > 0,10$ dan nilai VIF $1,255 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikoleniaritas, yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Apabila hasil Sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut merupakan hasil uji Glejser.

Tabel 4.13
Hasil Uji Glejser
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.670	2	2.835	.729	.486 ^b
	Residual	287.922	74	3.891		
	Total	293.592	76			

a. Dependent Variable: Abs_RES_1

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig $0,468 > 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik yang positif maupun negative antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pada uji ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan cara membandingkan DW hitung dengan DW tabel, derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 4.14

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,652 ^a	,425	,410	3,280	1,860

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Tabel diatas menyatakan nilai DW sebesar 1,860, maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dan derajat kepercayaan yang digunakan 5% dengan melihat jumlah sampel $n = 77$ dan jumlah variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini ($k = 2$), didapat nilai dL dan dU sebagai berikut

Tabel 4.15

Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	4 – dL	4-dU	DW	Keputusan
1,577	1,683	2,423	2,317	1,860	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Tabel Durbin-Watson

Dari hasil tabel DW di atas dapat diketahui bahwa $dU < DW < 4-dU$, yang artinya tidak terjadi korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 26, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.337	4.553		.953	.344
	PERSEPSI	.354	.120	.291	2.950	.004
	MOTIVASI	.500	.106	.467	4.725	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan analisis pada tabel diatas dapat diperoleh koefisien variabel independen Persepsi (X_1) = 0,354 dan Motivasi (X_2) = 0,500 dengan konstanta sebesar 4,337 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian sebagai berikut.

$$Y = 4,337 + 0,354X_1 + 0,500X_2 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- a. Konstanta sebesar 4,337 menyatakan bahwa jika variabel independen (Persepsi dan Motivasi) tidak dipertimbangkan (bernilai nol), maka minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah bernilai 4,337
- b. Nilai koefisien regresi variabel Persepsi (X_1) sebesar 0,354. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel persepsi, maka minat

mahasiswa bekerja di Bank Syariah meningkat sebesar 0,354 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (X2) sebesar 0,500. Mempunyai arti jika variabel Motivasi meningkat sedangkan variabel lain (Persepsi) adalah tetap, maka minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah meningkat sebesar 0,500 satuan

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji t (Persial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (Persepsi dan Motivasi) berpengaruh secara persial terhadap minat selaku variabel dependen dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

- Jika angka probalitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika angka probalitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hasil uji signifikan secara persial variabel independen dengan SPSS versi 26 sebagai berikut.

Tabel 4.17

Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.

		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.337	4.553		.953	.344
	PERSEPSI	.354	.120	.291	2.950	.004
	MOTIVASI	.500	.106	.467	4.725	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

$$t_{\text{tabel}} = t(\text{df}) = t(0,05,2) = t_{\text{tabel}} 5\%(75) = 1,665$$

Hasil analisis uji t berdasarkan tabel diatas akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} diperoleh dari $\text{df} = n$ (jumlah sampel) – m (jumlah variabel), $\text{df} = 77-2 = 75$ dan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,665.

Pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

Variabel persepsi (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,950 dengan taraf signifikansi 0,004. Nilai t_{tabel} yaitu 1,665 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,004 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,950 > t_{\text{tabel}} 1,665$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.

Variabel motivasi (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,725 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} yaitu 1,665 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 4,725 > t_{\text{tabel}} 1,665$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (Persepsi dan Motivasi) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat selaku variabel dependen dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

Dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel.

- c. Jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- d. Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

- c. Jika angka probalitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- d. Jika angka probalitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hasil uji signifikan secara simultan variabel independen dengan SPSS versi 26 sebagai berikut.

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	588.628	2	294.314	27.355	.000 ^b

	Residual	796.177	74	10.759		
	Total	1384.805	76			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Hasil uji F tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 27,355 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai F_{tabel} sebesar 3,12 diperoleh dari dk penyebut = $V_2 = n$ (jumlah sampel) - m (jumlah variabel) - 1 dan dk pembilang $V_1 = m - 1$. $V_2 = 77 - 2 - 1 = 74$ dan $V_1 = 3 - 1 = 2$. Berarti nilai $F_{hitung} 27,355 > F_{tabel} 3,12$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a , dengan artian variabel Persepsi (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa bekerj di Bank Syariah.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data atau angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the

				Estimate
1	.652 ^a	.425	.410	3.280

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PERSEPSI

b. Dependent variabel: Y

Sumber: Output SPSS, Ver 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis Koefisien Determinasi terlihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,410 atau 41,0%. Artinya sebesar 41,0% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 41,0% variabel minat mahasiswa bekerja di bank syariah dijelaskan oleh variabel-variabel independen persepsi dan motivasi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan peneliti memberikan pembahasan terhadap masing-masing variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut uraian penjelasan mengenai pengujian hipotesis.

1. Pengaruh persepsi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura terhadap minat bekerja di Bank Syariah secara persial

Setiap orang memiliki persepsi yang tidak sama dengan suatu objek, oleh karena itu sifat dari persepsi itu subjektif. Persepsi seseorang dibentuk oleh pengaruh dari pikiran, orang lain dan lingkungan sekitar. Selain itu, ada suatu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa persepsi secara substansial bisa sangat berbeda dengan kenyataannya.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel persepsi bertanda positif yang artinya persepsi berbandi lurus dengan minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,950 dengan taraf signifikansi 0,004. Nilai t_{tabel} yaitu 1,665 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,004 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,950 > t_{tabel}$ 1665, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.

Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Rahmat, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di Bank Syariah pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016/2017 IAIN Bengkulu. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda R-square sebesar 60,3%.

Akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nurliani Munthe, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan adanya tidak adanya pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di Bank Syariah pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Padangsidimpuan. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda R-square sebesar 45,1%

2. Pengaruh motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura terhadap minat bekerja di Bank Syariah secara persial

Pentingnya motivasi merupakan hal yang menjadi pendorong, pendukung terhadap perilaku suatu objek. Motivasi akan dilihat semakin penting agar seseorang mendapatkan tujuan yang diinginkan. Secara umum motivasi bersangkutan dengan upaya kearah setiap tujuan yang memfokuskan pada minat.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel persepsi bertanda positif yang artinya persepsi berbandi lurus dengan minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,725 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} yaitu 1,665 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,725 > t_{tabel}$ 1,665, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel motivasi berpengaruh secara persial terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.

Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Nurliani Munthe, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di Bank Syariah pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Padangsidimpuan. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda R-square sebesar 45,1%

Dan juga Hasil tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Rahmat, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di Bank Syariah pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016/2017 IAIN Bengkulu. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda R-square sebesar 60,3%

3. Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura terhadap minat bekerja di Bank Syariah secara simultan

Pembahasan ini akan menjelaskan pada rumusan masalah yang terakhir, yaitu terkait “ bagaimana persepsi dan motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah?”.

Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 27,355 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai F_{tabel} sebesar 3,12 diperoleh dari dk penyebut = $V_2 = n$ (jumlah sampel) - m (jumlah variabel) - 1 dan dk pembilang $V_1 = m-1$. $V_2 = 77-2-1 = 74$ dan $V_1 = 3 - 1 = 2$. Berarti nilai $F_{hitung} 27,355 > F_{tabel} 3,12$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a , dengan artian variabel Persepsi (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi terlihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,410 atau 41,0%. Artinya sebesar 41,0% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 41,0% variabel minat mahasiswa bekerja di bank syariah dijelaskan oleh variabel-variabel independen persepsi dan motivasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 41,0\% = 59,0\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji di atas variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat. Dalam artian apabila persepsi dan motivasi baik, maka akan berdampak pada semakin berpengaruhnya terhadap minat bekerja di Bank Syariah.